

**IMPLEMENTASI PASAL 29 UNDANG-UNDANG NOMOR 26 TAHUN
2007 TENTANG PENATAAN RUANG TERHADAP PENYEDIAAN
RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA SINGARAJA**

Oleh

I Gede Tegeh Bagaskara, NIM 2014101163

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi Pasal 29 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang terhadap Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Singaraja dan (2) hambatan dan penyelesaian yang diterapkan oleh pemerintah dalam Implementasi Pasal 29 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang terhadap Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum empiris dimana sebagai penelitian yang mengacu karena adanya kesenjangan antara *das solen* dan *das sein* yakni kesenjangan antara teori dan realita yang terjadi di lapangan. Sifat penelitian yakni bersifat deskriptif dan sumber data berasal dari data primer melalui penelitian lapangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng serta menggunakan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik studi dokumen, observasi dan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa berdasarkan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang mengenai penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Singaraja belum memenuhi target capaian. (2) hambatan dan penyelesaian yang diterapkan oleh pemerintah dalam implementasi Pasal 29 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang yakni dengan cara melakukan pendekatan terhadap masyarakat dan maupun swasta agar bisa bekerja sama dan ikut andil dalam membangun Ruang Terbuka Hijau di kota Singaraja yang mana hambatannya yaitu kurangnya lahan serta terbatasnya biaya untuk membangun Ruang Terbuka Hijau.

Kata - kata kunci : Impelementasi, Ruang Terbuka Hijau, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 29 OF LAW NUMBER 26 OF 2007
CONCERNING SPATIAL PLANNING TOWARDS THE PROVISION OF
GREEN OPEN SPACE IN SINGARAJA CITY**

By

I Gede Tegeh Bagaskara, NIM 2014101163

Law Departement

ABSTRACT

*This study aims to determine (1) the implementation of Article 29 of Law No. 26/2007 on Spatial Planning towards the Provision of Green Open Space in Singaraja City and (2) the obstacles and solutions applied by the government in the implementation of Article 29 of Law No. 26/2007 on Spatial Planning towards the Provision of Green Open Space in Singaraja City. The type of research used is empirical legal research which refers to research due to the gap between *das solen* and *das sein*, namely the gap between theory and reality that occurs in the field. The nature of the research is descriptive and the data source comes from primary data through field research at Environment Agency of Buleleng Regency and uses secondary data. The data collection techniques used are document study techniques, observation and interview techniques. The results showed (1) that based on Article 29 of Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning regarding the provision of Green Open Space in Singaraja City has not met the achievement target. (2) obstacles and solutions applied by the government in the implementation of Article 29 of Law No. 26 of 2007 concerning Spatial Planning, namely by approaching the community and the private sector so that they can cooperate and take part in building Green Open Space in Singaraja city, where the obstacles are the lack of land and limited costs to build green open space in Singaraja city.*

Key words: Implementation, Green Open Space, Environment Agency of Buleleng Regency